

BAB V

SIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai validasi media Musang BNN sebagai media bimbingan kelompok dalam meningkatkan pemahaman bahaya narkoba, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Media Musang BNN terbukti sangat layak digunakan sebagai media dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok untuk remaja. Berdasarkan hasil validasi dari tiga ahli menunjukkan persentase kelayakan sebagai berikut: ahli media sebesar 79%, ahli materi 89%, dan ahli Bahasa 89%, yang seluruhnya berada pada kategori sangat layak.
2. Penilaian kelayakan dilakukan berdasarkan lima aspek, yaitu tampilan, isi/materi, bahasa, kegrafikan, dan penyajian, yang semuanya memperoleh skor tinggi dari para validator. Rata-rata penilaian menunjukkan bahwa media ini sudah memenuhi standar sebagai alat bantu edukatif yang menarik, komunikatif, dan sesuai dengan tujuan layanan bimbingan kelompok.
3. Hasil analisis validitas menggunakan rumus Aiken's V diperoleh skor 0,82222, yang termasuk dalam kategori tinggi, sehingga menunjukkan bahwa butir-butir penilaian dalam instrument validasi memiliki tingkat relevansi yang baik terhadap konstruk yang diukur.
4. Penelitian ini belum mencakup tahap uji coba langsung kepada remaja sebagai sasaran pengguna media. Oleh karena itu, efektivitas media dalam meningkatkan pemahaman secara actual belum dapat dibuktikan secara empiris.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melanjutkan penelitian ini dengan melakukan uji coba langsung media Musang BNN kepada remaja, baik dalam bentuk eksperimen maupun studi Tindakan. Hal ini penting untuk mengukur tingkat efektivitas media dalam meningkatkan pemahaman bahaya narkoba secara lebih komprehensif.

2. Bagi guru Bimbingan dan Konseling (BK), konselor sekolah, maupun penyuluh anti-narkoba, media ini dapat dimanfaatkan sebagai alternatif media edukatif yang interaktif dan menyenangkan, terutama dalam menyampaikan materi pencegahan penyalahgunaan narkoba melalui pendekatan kelompok.
3. Bagi institusi terkait seperti BNNK atau Lembaga pendidikan, penggunaan media Musang BNN dapat menjadi strategi kreatif dan preverentif dalam edukasi bahaya narkoba di lingkungan sekolah, maupun komunitas remaja secara luas.

Penelitian ini hanya terbatas pada tahap validasi oleh ahli. Oleh karena itu, disarankan untuk penelitian selanjutnya melakukan uji coba langsung kepada peserta didik sebagai sasaran pengguna media. Uji coba tersebut dapat dilakukan untuk mengukur efektivitas media Musang BNN dalam meningkatkan pemahaman bahaya narkoba secara kuantitatif maupun kualitatif.